BUKU PEDOMAN TAHAPAN UJIAN

PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Buku Pedoman Tahapan Ujian
Program Magister Hukum
Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

Semarang, Agustus 2025

Telah disetujui untuk menjadi pedoman tahapan ujian bagi mahasiswa Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

Dekan,	Ketua Program,
Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H., M.Hum.	**Dr. Ratna Herawati, S.H., M.H.**
NIP 196711191993032002	NIP 198303202008122002

PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Kuasa, Tim Penyusun Buku Pedoman Tahapan Ujian Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro telah menyelesaikan penyusunan Buku Pedoman Tahapan Ujian tanpa kendala yang berarti. Tim Penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak atas terselesaikannya penyusunan Buku Pedoman Tahapan Ujian Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

Buku Pedoman Tahapan Ujian ini disusun oleh Tim Penyusun yang dikoordinir oleh Pengelola Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Dalam penyusunannya, draf Buku Panduan ini telah dibahas dan mendapat masukkan dari dosen-dosen Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro nelalui kegiatan Workshop Penyusunan Buku Panduan yang diselenggarakan. Setelah mengakomodir berbagai masukan sebagai perbaikan dari Buku Panduan sebelumnya, Buku Panduan ini akhirnya hadir menjadi pedoman bagi seluruh mahasiswa yang mengambil Tesis mulai Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 dan/atau mendaftar Penulisan Tesis per Agustus 2025.

Akhirnya, semoga Buku Pedoman Tahapan Ujian ini bermanfaat dan dapat menjadi pedoman yang lengkap dan komprehensif bagi mahasiswa Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dalam menyusun Tesis sebagai tahap terakhir studi mahasiswa mencapai gelar Magister Hukum.

Tim Penyusun
(GPM MH Undip 2025)

DAFTAR ISI

BUKU PEDOMAN TAHAPAN UJIAN 1
HALAMAN PENGESAHAN 2
PENGANTAR 3
DAFTAR ISI 4
BAB I PENDAHULUAN 6
A. Pengertian Tesis 6
B. Kedudukan Tesis 6
BAB II PROSES PEMBIMBINGAN 7
A. Bagi Mahasiswa 7
B. Bagi Dosen Pembimbing 8
BAB III PROPOSAL TESIS 9
A. Persyaratan Penulisan Proposal Tesis 9
1. Bagi kelas *by Course* 9
2. Bagi kelas *by Research* 10
B. Sistematika Penulisan Proposal Tesis 11
C. Prosedur Ujian Proposal Tesis 21
BAB IV PENELITIAN 22
A. Persyaratan Penulisan Penelitian 22
1. Bagi kelas *By Course*: 22
2. Bagi kelas *By Research*: 22
B. Sistematika Penulisan Penelitian 22
C. Prosedur Ujian Penelitian 31
BAB V HASIL PENELITIAN 33
A. Persyaratan Penulisan Hasil Penelitian 33

1. Bagi kelas *By Course*: 33
2. Bagi kelas *By Research* 33
B. Sistematika Penulisan Hasil Penelitian 33
C. Prosedur Ujian Hasil Penelitian 40
BAB VI TESIS 42
A. Persyaratan Penulisan Tesis 42
B. Sistematika Penulisan Tesis 42
C. Sistematika tesis 47
D. Format Pernyataan 58
E. Prosedur Ujian Tesis 61
BAB VII PROSES PEMBIMBINGAN JURNAL 63
A. Mahasiswa : 63
B. Dosen Pembimbing Jurnal: 63

BAB I
PENDAHULUAN

A. Pengertian Tesis

Tesis adalah karya akademik hasil penelitian mendalam yang menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dilakukan secara mandiri mahasiswa magister. Tesis meliputi rangkaian tahapan yang dimulai dari Proposal, Penelitian, Hasil Penelitian, hingga Tesis.

B. Kedudukan Tesis

1. Bagi kelas *By Course*:

   Tesis merupakan mata kuliah pada semester III dan IV yang memiliki bobot:

   a. Proposal : 3 SKS
   b. Penelitian : 6 SKS
   c. Hasil Penelitian : 3 SKS
   d. Tesis : 6 SKS

2. Bagi kelas *By Research*:

   Tesis merupakan matakuliah pada semester I hingga semester IV yang memiliki bobot:

   a. Proposal : 3 SKS
   b. Penelitian I : 16 SKS
   c. Penelitian II : 14 SKS
   d. Hasil Penelitian : 3 SKS
   e. Tesis : 7 SKS

BAB II
PROSES PEMBIMBINGAN

A. Bagi Mahasiswa

1. Mengunduh Nota Dinas Penetapan Dosen Pembimbing yang terdapat pada website https://mih.fh.undip.ac.id/
2. Menyerahkan surat penunjukkan kepada Dosen Pembimbing untuk mendapatkan tandatangan persetujuan
3. Menyerahkan Rencana Proposal
4. Menindaklanjuti pengarahan dari dosen pembimbing
5. Wajib menyertakan Lembar konsultasi/bimbingan proposal setiap pertemuan dengan Dosen Pembimbing
6. Mendapatkan persetujuan Proposal dari Dosen Pembimbing
7. Mendaftar dan melaksanakan Ujian Poposal
8. Menindaklanjuti masukan dari Dewan Penguji berdasarkan arahan dari Dosen Pembimbing
9. Melaksanakan penelitian atas arahan Dosen Pembimbing
10. Menyerahkan Hasil Penelitian
11. Menindaklanjuti arahan dari Dosen Pembimbing
12. Wajib menyertakan lembar konsultasi/bimbingan Hasil Penelitian setiap pertemuan dengan Dosen Pembimbing
13. Mendapatkan persetujuan Hasil Penelitian dari Dosen Pembimbing
14. Mendaftar dan melaksanakan Ujian Hasil Penelitian
15. Menindaklanjuti masukan dari Dewan Penguji berdasarkan pengarahan dari Dosen Pembimbing
16. Menyerahkan Rencana Tesis
17. Menindaklanjuti pengarahan dari Dosen Pembimbing
18. Wajib menyertakan Lembar konsultasi/bimbingan Tesis setiap pertemuan dengan Dosen Pembimbing
19. Mendapatkan persetujuan Tesis dari Dosen Pembimbing

20. Mendaftar dan melaksanakan Ujian Tesis
21. Menindaklanjuti masukan dari Dewan Penguji berdasarkan pengarahan dari Dosen Pembimbing
22. Mendapatkan persetujuan dari Dewan Penguji
23. Menyerahkan berkas yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Penguji kepada Bagian Akademik

B. Bagi Dosen Pembimbing
1. Memberikan pengesahan Judul
2. Melaksanakan proses pembimbingan
3. Membubuhkan tanda tangan pada lembar konsultasi bimbingan pada setiap pertemuan, baik pada tahap proposal, penelitian, hasil penelitian, maupun tesis.
4. Membubuhkan tanda tangan pada halaman persetujuan bagi mahasiswa yang mendaftar ujian pada tahap proposal, penelitian, hasil penelitian, maupun tesis.
5. Membubuhkan tanda tangan pada halaman pengesahan bagi mahasiswa yang telah menempuh ujian pada tahap proposal, penelitian, hasil penelitian, maupun tesis setelah mahasiswa menyerahkan revisi.

BAB III
PROPOSAL TESIS

A. Persyaratan Penulisan Proposal Tesis

1. Bagi kelas *by Course*

1) Telah memenuhi persyaratan dan prosedur dalam Pengajuan Judul

a. Persyaratan:

a. Mahasiswa telah menyelesaikan Mata Kuliah semester 1 dan semester 2 sebanyak minimal 25 SKS, dibuktikan dengan cetak transkrip nilai melalui SSO.
b. Mahasiswa telah mengikuti matrikulasi, dibuktikan dengan fotokopi sertifikat.
c. Mahasiswa telah mengikuti Seminar Nasional yang diadakan di lingkungan Fakultas Hukum Undip, dibuktikan dengan fotokopi sertifikat.
d. Mahasiswa telah mengikuti Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal, dibuktikan dengan fotokopi sertifikat.
e. Mahasiswa telah melakukan HER Registrasi, dengan menginput dan mencetak IRS melalui SSO.
f. Mahasiswa menunjukkan Surat Keterangan Bebas Administrasi Keuangan dari Bagian Keuangan Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

b. Prosedur:

1. Mahasiswa melakukan pengecekan judul tesis ke bagian perpustakaan dan Bagian Perpustakaan melakukan verifikasi dengan membubuhkan paraf
2. Mahasiswa menyerahkan *form* yang telah diverifikasi Bagian Perpustakaan ke Bagian Administrasi Akademik.
3. Mahasiswa mengisi identitas dan judul pada *Form* Penetapan Dosen Pembimbing kemudian diserahkan ke Bagian Administrasi Akademik.
4. Ketua Program menentukan Dosen Pembimbing melalui rapat Pimpinan.
5. Berkas Persyaratan (sebagaimana tercantum pada huruf a) dan *Form* Penetapan Dosen Pembimbing yang sudah mendapatkan tanda tangan persetujuan Ketua Program, diambil di Bagian Administrasi Akademik, kemudian mahasiswa menyampaikan ke Dosen Pembimbing untuk mendapatkan tandatangan.

6. Form yang sudah mendapatkan tandatangan dari Dosen Pembimbing diserahkan kembali ke Bagian Administrasi Akademik, untuk pengarsipan.
7. Mahasiswa Menyerahkan fotokopi Penetapan Dosen Pembimbing ke Perpustakaan dan Dosen Pembimbing.

2) Telah mendapatkan Dosen Pembimbing
3) Judul Proposal Tesis disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Ketua Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

2. Bagi kelas *by Research*

1. Telah memenuhi persyaratan dan prosedur dalam Pengajuan Judul
   a. Persyaratan:
      1. Mahasiswa telah mengikuti matrikulasi, dibuktikan dengan fotokopi sertifikat.
      2. Mahasiswa telah melakukan HER Registrasi, dengan menginput dan mencetak IRS melalui SSO.
      3. Mahasiswa menunjukkan Surat Keterangan Bebas Administrasi Keuangan dari Bagian Keuangan Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
   b. Prosedur:
      1. Mahasiswa melakukan pengecekan judul tesis ke bagian perpustakaan dan Bagian Perpustakaan melakukan verifikasi dengan membubuhkan paraf.
      2. Mahasiswa menyerahkan *form* yang telah diverifikasi Bagian Perpustakaan ke Bagian Administrasi Akademik.
      3. Mahasiswa mengisi identitas dan judul pada *Form* Penetapan Dosen Pembimbing kemudian diserahkan ke Bagian Administrasi Akademik.
      4. Ketua Program menentukan Dosen Pembimbing melalui rapat Pimpinan.
      5. Berkas Persyaratan (sebagaimana tercantum pada huruf a) dan *Form* Penetapan Dosen Pembimbing yang sudah mendapatkan tanda tangan persetujuan Ketua Program, diambil di Bagian Administrasi Akademik, kemudian mahasiswa menyampaikan ke Dosen Pembimbing untuk mendapatkan tandatangan.
      6. Form yang sudah mendapatkan tandatangan dari Dosen Pembimbing

diserahkan kembali ke Bagian Administrasi Akademik, untuk pengarsipan.

7. Mahasiswa Menyerahkan fotokopi Penetapan Dosen Pembimbing ke Perpustakaan dan Dosen Pembimbing.

b. Telah mendapatkan Dosen Pembimbing

c. Judul Proposal Tesis disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Ketua Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

B. Sistematika Penulisan Proposal Tesis

1. Penulisan Proposal Tesis

A. Bagian Awal

Bagian Awal terdiri diri atas halaman sampul, halaman judul dan halaman persetujuan.

1. Halaman Sampul

Halaman judul memuat logo UNDIP, judul, maksud usulan penelitian, nama dan nomor induk mahasiswa Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

2. Halaman Judul

Halaman judul memuat logo UNDIP, judul, maksud usulan penelitian, nama dan nomor peserta mahasiswa Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, dan nama pembimbing.

a. Judul penelitian pada dasarnya merupakan abstraksi permasalahan, di dalamnya palingtidak memuat dua isu hukum yang saling berhubungan.

b. Maksud usulan penelitian adalah untuk menyusun Tesis Program Magister Hukum, Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

c. Nama Mahasiswa Program Magister Hukum ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat sertatanpa gelar kesarjanaan. Di bawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).

3. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi judul, maksud usulan penelitian, nama dan Nomor Induk

Mahasiswa (NIM) Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, nama Dosen Pembimbing berikut tanda tangan persetujuan pembimbing, dan mengetahui Ketua Program Studi.

4. Halaman Pengesahan

   Halaman ini berisi tanda tangan Penguji (Dosen Pembimbing dan 2 Dosen Penguji).

5. Daftar Isi

   Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi Penelitian dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub-bab. Daftar isi tertera urutan judul, bab, judul sub-bab, judul anak sub-bab disertai dengan nomor halamannya.

B. Bagian Utama

Bagian utama usulan penelitian mencakup: Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian, Jadwal Penelitian, Sistematika Penulisan, dan Orisinalitas Penelitian.

1. **Latar Belakang**

   Latar belakang menyajikan pokok-pokok pikiran tentang pentingnya penelitian terhadap masalah-masalah hukum yang menjadi permasalahan dan tujuan penelitian. Sajian latar belakang dikemukakan dalam satu teknis penyajian dengan model alinea. Sajian bermula dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal-hal yang bersifat khusus, atau sebaliknya dari hal yang bersifat khusus (kasus, fakta) ke umum dan pada akhirnya bermuara pada masalah besar yang nantinya dijabarkan dalam permasalahan dan tujuan penelitian. Di dalam sajian ini secara substansial dikemukakan apa yang seharusnya (*das sollen*) dan apa yang secara aktual terjadi (*das sein*), sebagai dasar dalam perumusan masalah.

2. **Rumusan Masalah**

   Rumusan masalah harus merupakan rangkaian dua proposisi dan sekurang-kurangnya mengandung satu konsep hukum. Rumusan masalah pada umumnya dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

3. **Tujuan Penelitian**

Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai, sesuai dengan sifat penelitian. Setidaknya ada dua tujuan penelitian yaitu tujuan yang bersifat teoritis dan praktis. Tujuan penelitian diselaraskan dengan perumusan masalah, penelitian dilakukan dalam rangka menjawab permasalahan penelitian. Untuk itu, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan harus sinkron.

4. **Manfaat Penelitian**

   Manfaat atau kegunaan penelitian menggambarkan tentang manfaat penelitian yang dilakukan terhadap studi tertentu yang diarahkan pada manfaat praktis, antara lain hasil penelitian itu diharapkan berfaedah bagi kepentingan negara, masyarakat, pembangunan atau manfaat akademis/teoritis (untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang hukum tertentu).

5. **Kerangka Pemikiran**

   Kerangka Pemikiran pada hakikatnya merupakan alur pemikiran penulisan yang disajikan dalam bentuk *flowchart* dan sajian yang mengetengahkan kerangka konseptual dan kerangka teoretik.

   a. Kerangka Konseptual merupakan konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan konsep-konsep yang terkandung dalam judul penelitian yang dijabarkan ke dalam permasalahan dan tujuan penelitian. Konsep-konsep dasar menjadi pedoman peneliti dalam upaya mengumpulkan data dan bahan-bahan hukum yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dan tujuan penelitian. Konsep-konsep dasar lazimnya diperoleh setelah peneliti melakukan penelusuran bahan-bahan pustaka yang menyangkut permasalahan dan tujuan penelitiannya. Secara singkat dapat dikemukakan bahwa kerangka konseptual adalah kerangka berpikir yang bersifat konseptual mengenai masalah yang akan diteliti.
   b. Kerangka Teoretik, pada hakikatnya merupakan kerangka pikir yang intinya mencerminkan seperangkat proposisi yang berisi konstruksi pikir ketersalinghubungan atau kerangka pikir yang mencerminkan hubungan antar variabel penelitian. Seperti halnya kerangka konseptual, kerangka

teori diperoleh peneliti setelah melakukan penelusuran bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Baik kerangka konseptual maupun kerangka teoritik adalah hasil kontemplasi peneliti setelah melakukan penelusuran bahan-bahan pustaka dan atas pertimbangan pikirnya ditetapkan konsep-konsep dasar dan teori-teori yang dianggap relevan dengan penelitiannya.

6. **Metode Penelitian**

Metode Penelitian dapat dilakukan melalui penelitian yang bersifat doktrinal dan non-doktrinal. Langkah dalam melakukan metode penelitiannya meliputi:

a. Metode Pendekatan dapat menggunakan pendekatan yuridis normatif atau yuridis empiris.
b. Spesifikasi penelitian dapat berupa penelitian deskriptif, deskriptif analitis, atau penelitian inferensial.
c. Populasi dan Sampel (jika ada), populasi merupakan keseluruhan dari obyek yang akan diteliti, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili obyek dari penelitian.
d. Sumber dan Jenis Data. Data sekunder dapat berupa bahan-bahan hukum dan dokumen-dokumen hukum termasuk kasus-kasus hukum yang menjadi pijakan dasar peneliti dalam rangka menjawab permasalahan dan tujuan penelitiannya. Data primer lazimnya digunakan dalam penelitian hukum yang bersifat empiris/sosiologis, penelitian biasanya berupaya mengkaitkan kondisi-kondisi sosial dengan masalah-masalah hukum yang terjadi di masyarakat.
e. Teknik Pengumpulan Data. Metode pengumpulan data sekunder lazimnya dilakukan dengan cara studi pustaka dan studi dokumenter serta wawancara untuk melengkapi data sekunder. Adapun data primer dapat dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.
f. Teknik Analisis Data menggunakan analisis data kuantitatif atau analisis data kualitatif. Kedua jenis analisis tersebut tidak harus dipisahkan sama sekali, tetapi dapat digunakan secara bersamaan, bahkan apabila digunakan dengan

tepat, dapat saling menunjang.

7. **Penjadwalan Penelitian**

   Dalam jadwal penelitian ditunjukkan tentang tahap-tahap dengan rincian setiap kegiatan dan jangka waktunya.

8. **Sistematika Penulisan**

   Sistematika penulisan pada hakikatnya identik dengan ringkasan dari Tesis yang dituangkan dalam bentuk alinea.

9. **Orisinalitas Penelitian**

   Mahasiswa yang mengajukan proposal penelitian wajib membandingkan dengan minimal 2 (dua) tesis yang memiliki kemiripan untuk menghindari adanya plagiarisme.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran (jika ada)

Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama, meliputi:

1. Buku: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke, nomor halaman yang diacu (kecuali kalau seluruh buku), nama penerbit, dan kotanya.

   Contoh:

   Arikunto, Suharsini, 1983, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Bina Aksara,Jakarta.

   Bailey, Kenneth D., 1982, *Methods of Social Research*, 2ed., The Free Press, London.

   Soemitro, Ronny Hanitijo,1988, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

   (Penulisan nama harus dibalik)

2. **Jurnal**: nama penulis, "judul tulisan", nama jurnal, volume, nomor, tahun terbit, halaman.

Contoh:

Bobi Aswandi, & Kholis Roisah, Negara Hukum Dan Demokrasi Pancasila Dalam Kaitannya Dengan Hak Asasi Manusia (HAM), *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, Vol. 1, (No. 1), 2019

3. **Peraturan Perundang-undangan**: Sesuai hierarkhi. Urut Tahun pada Jenis yang sama.
4. **Internet**: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama website, kapan diunduh.

Lampiran

Tercantum keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner, pedoman wawancara dan sifatnya melengkapi usulan penelitian.

SISTEMATIKA PROPOSAL TESIS

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

DAFTAR ISI iv

1. **Latar Belakang**
2. **Rumusan Masalah**
3. **Tujuan Penelitian**
4. **Manfaat Penelitian**
5. **Kerangka Pemikiran**
   - 5.1 Alur Pemikiran (Berbentuk Flowchart)
   - 5.2 Kerangka Konseptual
   - 5.3 Kerangka Teoritik
6. **Metode Penelitian**
   - 6.1 Pendekatan Masalah
   - 6.2 Spesifikasi Penelitian
   - 6.3 Sumber dan Jenis Data
   - 6.4 Teknik Pengumpulan Data
   - 6.5 Teknik Analisis Data
7. **Jadwal Penelitian**
8. **Sistematika Penelitian**
9. **Orisinalitas Penelitian**

Daftar Pustaka

Lampiran (Jika Ada)

Contoh : **Halaman Persetujuan Proposal Tesis**

Halaman Persetujuan

URGENSI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGGUNAAN SUSTAINABLE AVIATION FUEL (SAF) TERHADAP UPAYA PENURUNAN EMISI GAS BUANG PESAWAT SIPIL DI INDONESIA (STUDI KOMPARATIF: AMERIKA SERIKAT DENGAN UNI EROPA)

PROPOSAL TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Hukum

Pembimbing	**Peneliti**
Prof. Dr, Nanik Trihastuti, S.H., M.Hum.	Puan Maharani Kusumadewi, S.H.
NIP.196402091988032001	NIM.11000123410103

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Hukum
Fakultas Hukum
Universitas Diponegoro

Dr. Ratna Herawati, S.H., M.H.
NIP. 198303202008122002

Contoh : **Halaman Pengesahan Proposal Tesis**

Halaman Pengesahan

Proposal Tesis ini diajukan oleh :

Nama Mahasiswa	: Puan Maharani Kusumadewi**,** S.H.
N I M	: 11000123410103
Program Studi	: Magister Hukum
Judul	: Urgensi Implementasi Kebijakan Penggunaan Sustainable Aviation Fuel (Saf) Terhadap Upaya Penurunan Emisi Gas Buang Pesawat Sipil Di Indonesia (Studi Komparatif: Amerika Serikat Dengan Uni Eropa)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Pada Hari Senin, tanggal 21 April 2025

Dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh

Gelar Magister Hukum pada Program Magister Hukum, Fakultas Hukum,

Universitas Diponegoro

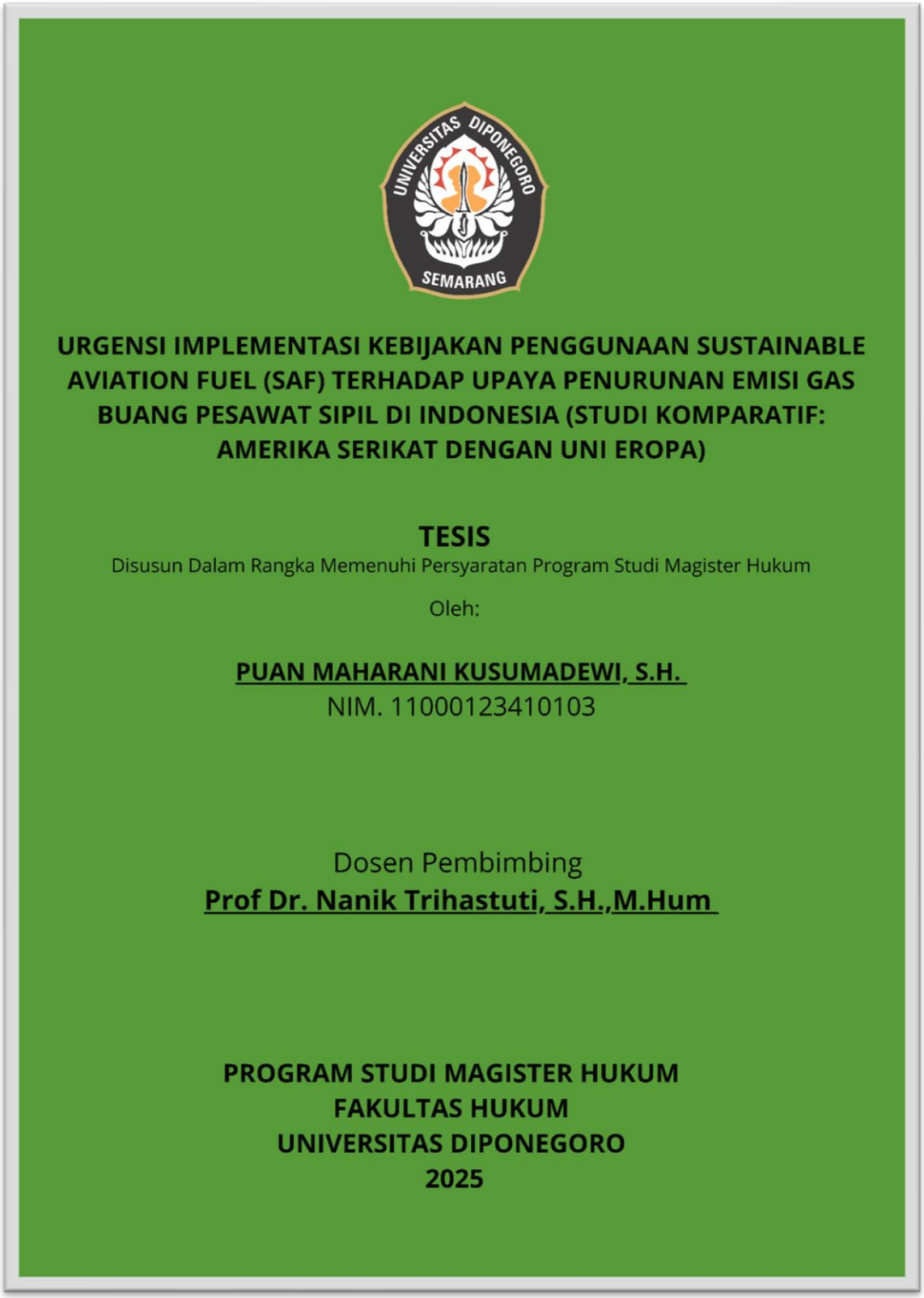
Dewan Penguji Tesis

a. **Ketua Penguji** :. Prof. Dr. Nanik Trihastuti, S.H., M.Hum (.....)

b. **Penguji I** : Prof. Dr. Adji Samekto, S.H., M.Hum.(.....)

c. **Penguji II** : Dr. Adya Paramita Prabandari, S.H., M.L.I., M.H. (.....)

Contoh: Cover (Hijau)



URGENSI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGGUNAAN SUSTAINABLE AVIATION FUEL (SAF) TERHADAP UPAYA PENURUNAN EMISI GAS BUANG PESAWAT SIPIL DI INDONESIA (STUDI KOMPARATIF: AMERIKA SERIKAT DENGAN UNI EROPA)

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Program Studi Magister Hukum

Oleh:

PUAN MAHARANI KUSUMADEWI, S.H.

NIM. 11000123410103

Dosen Pembimbing

Prof Dr. Nanik Trihastuti, S.H.,M.Hum

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2025

C. Prosedur Ujian Proposal Tesis

1. Mahasiswa mengisi Form Instrument Monitoring Proposal.
2. Mahasiswa telah menjalani proses Pembimbingan sejak Penetapan Dosen Pembimbing **minimal 3 (tiga) kali** yang dibuktikan dengan lembar/buku bimbingan
3. Proposal telah ditanda tangani oleh Dosen Pembimbing dan Ketua Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
4. Naskah Proposal telah dijilid (*Soft Cover*) warna HIJAU, dengan ketentuan: Naskah Proposal **berjumlah minimal 20 halaman**, rangkap 4 (empat) jika Dosen Pembimbing 1 (satu), atau Naskah Proposal rangkap 5 (lima) jika Dosen Pembimbing 2 (dua).
5. Mahasiswa menyerahkan bukti *Submit Open Journal System* (OJS) terakreditasi Dikti dengan minimal SINTA 3.
6. Mahasiswa menyerahkan fotokopi KTM (Kartu Mahasiswa) sebanyak 1 (satu) lembar.
7. Mahasiswa menyerahkan fotokopi Sertifikat TOEFL dari Lembaga yang terakreditasi, skor minimal 475 (Sertifikat berlaku saat menjadi mahasiswa Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro).
8. Mahasiswa menyerahkan fotokopi Penetapan Dosen Pembimbing dan Lembar Bimbingan.
9. Mahasiswa menyerahkan Surat Keterangan Bebas Administrasi Keuangan, dari Bagian Keuangan Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
10. Mahasiswa mendaftar Ujian Proposal melalui website http://mih.undip.ac.id

BAB IV
PENELITIAN

A. Persyaratan Penulisan Penelitian

1. Bagi kelas *By Course*:
   a. Mahasiswa telah Lulus Ujian Proposal yang dibuktikan dengan Berita Acara Ujian Proposal.
   b. Mahasiswa telah menjalani proses Pembimbingan sejak Ujian Proposal **minimal 4 (empat) kali** yang dibuktikan dengan lembar/buku bimbingan.
2. Bagi kelas *By Research*:
   a. Penelitian I :
      1) Mahasiswa telah Lulus Ujian Proposal yang dibuktikan dengan Berita Acara Ujian Proposal.
      2) Mahasiswa telah menjalani proses Pembimbingan sejak Ujian Proposal **minimal 4 (empat) kali** yang dibuktikan dengan lembar/buku bimbingan
   b. Penelitian II :
      1) Mahasiswa telah Lulus Ujian Penelitian I yang dibuktikan dengan Berita Acara Ujian Penelitian I
      2) Mahasiswa telah menjalani proses Pembimbingan sejak Ujian Penelitian I **minimal 3 (tiga) kali** yang dibuktikan dengan lembar/buku bimbingan

B. Sistematika Penulisan Penelitian

Sajian pedoman penulisan Penelitian secara garis besar dapat diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) bagian yakni; Bagian Awal dan Bagian Utama.

1. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, daftar isi.

a. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat: Logo Undip, Judul Penelitian, Nama Sajian, Tujuan Penyusunan Penelitian, Nama dan NIM Peserta Program, Nama Dosen Pembimbing, Nama Prodi, bulan dan tahun Penelitian.

1. Judul Penelitian (lihat pada Proposal Penelitian)
2. Nama Sajian: Penelitian
3. Tujuan Penyusunan Penelitian: Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Program Magister Hukum.
4. Nama mahasiswa Program Magister Hukum yang mengajukan Penelitian ditulis lengkap (tidak boleh singkatan) dan tanpa derajat kesarjanaan (gelar). Nomor Induk Mahasiswa (NIM) Program Magister Hukum dicantumkan di bawah nama.
5. Nama Dosen Pembimbing dengan gelar.
6. Nama Prodi: Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang.
7. Tahun pelaksanaan Penelitian ialah tahun ujian Penelitian dan ditempatkan di bawah kata Semarang.

b. Halaman Judul

Halaman Judul berisi Logo Undip, Judul Penelitian, Tujuan Penyusunan Penelitian, Nama dan NIM mahasiswa Program Magister Hukum, nama dosen pembimbing, bulan dan tahun ujian Penelitian. Halaman judul disajikan di atas kertas putih.

c. Halaman Persetujuan

Halaman Persetujuan Penelitian, Judul Penelitian, Tujuan Penyusunan Penelitian, Nama dan NIM mahasiswa Program Magister Hukum, Nama dan NIP serta tanda tangan Dosen Pembimbing, mengetahui Nama dan NIP Ketua Program Magister Hukum Undip, Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Tahun.

d. Halaman Pengesahan

Halaman ini berisi tanda tangan Penguji.

e. Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi Penelitian dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub-bab. Daftar isi tertera urutan judul, bab, judul sub-bab, judul anak sub-bab disertai dengan nomor halamannya.

2. Bagian Utama

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan mencakup: Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian, Jadwal Penelitian, Sistematika Penulisan, dan Orisinalitas Penelitian.

1. **Latar Belakang**

   Latar belakang menyajikan pokok-pokok pikiran tentang pentingnya penelitian terhadap masalah-masalah hukum yang menjadi permasalahan dan tujuan penelitian. Sajian latar belakang dikemukakan dalam satu teknis penyajian dengan model alinea. Sajian bermula dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal-hal yang bersifat khusus, atau sebaliknya dari hal yang bersifat khusus (kasus, fakta) ke umum dan pada akhirnya bermuara pada masalah besar yang nantinya dijabarkan dalam permasalahan dan tujuan penelitian. Di dalam sajian ini secara substansial dikemukakan apa yang seharusnya (*das sollen*) dan apa yang secara aktual terjadi (*das sein*), sebagai dasar dalam perumusan masalah.

2. **Rumusan Masalah**

   Rumusan masalah harus merupakan rangkaian dua proposisi dan sekurang-kurangnya mengandung satu konsep hukum. Rumusan masalah pada umumnya dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

3. **Tujuan Penelitian**

   Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai, sesuai dengan sifat penelitian. Setidaknya ada dua tujuan penelitian yaitu tujuan yang bersifat teoritis dan praktis. Tujuan penelitian diselaraskan dengan perumusan masalah, penelitian dilakukan dalam rangka menjawab permasalahan penelitian. Untuk itu, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan harus sinkron.

4. **Manfaat Penelitian**

   Manfaat atau kegunaan penelitian menggambarkan tentang manfaat penelitian yang dilakukan terhadap studi tertentu yang diarahkan pada manfaat praktis, antara lain hasil penelitian itu diharapkan berfaedah bagi kepentingan negara, masyarakat, pembangunan atau manfaat akademis/teoretis (untuk pengembangan

ilmu pengetahuan di bidang hukum tertentu).

5. **Kerangka Pemikiran**

   Kerangka Pemikiran pada hakikatnya merupakan alur pemikiran penulisan yang disajikan dalam bentuk *flowchart* dan sajian yang mengetengahkan kerangka konseptual dan kerangka teoretik.

   c. Kerangka Konseptual merupakan konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan konsep-konsep yang terkandung dalam judul penelitian yang dijabarkan ke dalam permasalahan dan tujuan penelitian. Konsep-konsep dasar menjadi pedoman peneliti dalam upaya mengumpulkan data dan bahan-bahan hukum yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dan tujuan penelitian. Konsep-konsep dasar lazimnya diperoleh setelah peneliti melakukan penelusuran bahan-bahan pustaka yang menyangkut permasalahan dan tujuan penelitiannya. Secara singkat dapat dikemukakan bahwa kerangka konseptual adalah kerangka berpikir yang bersifat konseptual mengenai masalah yang akan diteliti.

   d. Kerangka Teoretik, pada hakikatnya merupakan kerangka pikir yang intinya mencerminkan seperangkat proposisi yang berisi konstruksi pikir ketersalinghubungan atau kerangka pikir yang mencerminkan hubungan antar variabel penelitian. Seperti halnya kerangka konseptual, kerangka teori diperoleh peneliti setelah melakukan penelusuran bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Baik kerangka konseptual maupun kerangka teoritik adalah hasil kontemplasi peneliti setelah melakukan penelusuran bahan-bahan pustaka dan atas pertimbangan pikirnya ditetapkan konsep-konsep dasar dan teori-teori yang dianggap relevan dengan penelitiannya.

6. **Sistematika Penulisan**

   Sistematika penulisan pada hakikatnya identik dengan ringkasan dari Tesis yang dituangkan dalam bentuk alinea.

7. **Orisinalitas Penelitian**

Mahasiswa yang mengajukan proposal penelitian wajib membandingkan dengan minimal 2 (dua) tesis yang memiliki kemiripan untuk menghindari adanya plagiarisme.

BAB II METODE PENELITIAN

Sub bab:

a. Pendekatan Masalah: Doktinal atau Non-Doktrinal.
b. Spesifikasi Penelitian:
   1) Tipe Penelitian Normatif

      Pendekatan (*approach*): pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan kasus (*case approach*), pendekatan historis (*historical approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), pendekatan perbandingan (*comparative approach*).

      Sumber Bahan Hukum: Bahan Hukum Primer (misal: Undang- Undang, Peraturan Daerah, putusan pengadilan; Bahan Hukum Sekunder (misal: jurnal hukum, buku hukum), Bahan Hukum Tersier (misal: kamus hukum).
   2) Tipe Penelitian Empiris

      Penekanan pada langkah-langkah observasi, populasi dan sampel, serta analisis empiris-kualitatif.
   3) Sumber dan Jenis Data: Data Primer dan/atau Data Sekunder.
   4) Teknik Pengumpulan Data, tergantung pada jenis data yang diperlukan oleh peneliti.

BAB III PENYAJIAN DATA (kelas *by course* dan kelas *by research - Penelitian I*)

Bab ini memuat data atau informasi penelitian berupa tabel, diagram, gambar dan *flowchart*.

BAB III HASIL PENELITIAN (kelas *by research - Penelitian II*)

Bab ini memuat data atau informasi berupa relevansi/kaitan antara teori dengan rumusan masalah.

SISTEMATIKA PENELITIAN

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Kerangka Pemikiran

1.6 Sistematika Penulisan

1.7 Orisinalitas Penelitian

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan Masalah

2.2 Spesifikasi Penelitian

2.3 Sumber dan Jenis Data

2.4 Teknik Pengumpulan Data

BAB III PENYAJIAN DATA (kelas *by course* dan kelas *by research - Penelitian I)*

BAB III HASIL PENELITIAN (kelas *by research - Penelitian II)*

DAFTAR PUSTAKA

Contoh: Cover (Kuning) Bagi Kelas *By Course*

URGENSI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGGUNAAN SUSTAINABLE AVIATION FUEL (SAF) TERHADAP UPAYA PENURUNAN EMISI GAS BUANG PESAWAT SIPIL DI INDONESIA (STUDI KOMPARATIF: AMERIKA SERIKAT DENGAN UNI EROPA)

PENELITIAN

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Hukum

Oleh :
Puan Maharani Kusumadewi, S.H.
11000123410103

Pembimbing :
Prof. Dr. Nanik Trihastuti, S.H., M.Hum.

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2025

Contoh: Cover (Kuning) Bagi Kelas *By Research* (Penelitian I)

URGENSI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGGUNAAN SUSTAINABLE AVIATION FUEL (SAF) TERHADAP UPAYA PENURUNAN EMISI GAS BUANG PESAWAT SIPIL DI INDONESIA (STUDI KOMPARATIF: AMERIKA SERIKAT DENGAN UNI EROPA)

PENELITIAN I

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Hukum

Oleh :
Puan Maharani Kusumadewi, S.H.
11000123410103

Pembimbing :
Prof. Dr. Nanik Trihastuti, S.H., M.Hum.

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2025

Contoh: Cover (Orange) Bagi Kelas *By Research* (Penelitian II)

URGENSI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGGUNAAN SUSTAINABLE AVIATION FUEL (SAF) TERHADAP UPAYA PENURUNAN EMISI GAS BUANG PESAWAT SIPIL DI INDONESIA (STUDI KOMPARATIF: AMERIKA SERIKAT DENGAN UNI EROPA)

PENELITIAN II

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Hukum

Oleh :
Puan Maharani Kusumadewi, S.H.
11000123410103

Pembimbing :
Prof. Dr. Nanik Trihastuti, S.H., M.Hum.

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2025

C. Prosedur Ujian Penelitian

1. **Telah memenuhi persyaratan (dilampirkan pada *Form* Instrumen Monitoring Penelitian):**
   a. Bagi kelas *by course* : mahasiswa telah menjalani proses Pembimbingan sejak Ujian Proposal **minimal 5 (lima) kali** yang dibuktikan dengan lembar/buku bimbingan.
   b. Bagi kelas *by research* (penelitian I) : mahasiswa telah menjalani proses Pembimbingan sejak Ujian Proposal **minimal 5 (lima) kali** yang dibuktikan dengan lembar/buku bimbingan.
   c. Bagi kelas *by research* (penelitian II) : mahasiswa telah menjalani proses Pembimbingan sejak Ujian Penelitian I **minimal 5 (lima) kali** yang dibuktikan dengan lembar/buku bimbingan
   d. Mahasiswa melampirkan lembar perbaikan naskah sesuai masukan tim penguji saat Ujian Proposal dan telah ditandatangani oleh TIM PENGUJI, serta dilampirkan bersama dengan naskah Penelitian.
   e. Penelitian Tesis Mahasiswa telah mendapat persetujuan Dosen Pembimbing untuk melaksanakan ujian Penelitian dengan dilampiri Naskah Penelitian.
   f. Naskah Penelitian dengan ketentuan bagi kelas ***by course*** **maksimal 50 halaman,** bagi kelas ***by research*** **(Penelitian I) maksimal 50 halaman,** bagi kelas ***by research*** **(Penelitian II) maksimal 60**, telah dijilid *soft cover* warna kuning, dengan ketentuan:
      1) Naskah Penelitian dibuat rangkap 3 (tiga), jika hanya ada 1 Dosen Pembimbing.
      2) Naskah Penelitian dibuat rangkap 4 (empat), jika ada 2 Dosen Pembimbing.
   g. Mahasiswa telah mengkonfirmasi Dosen Pembimbing agar dapat hadir sesuai jadwal pelaksanaan ujian.
   b. Mahasiswa menyerahkan fotokopi KTM (Kartu Mahasiswa) sebanyak 1 (satu) lembar.
   c. Mahasiswa menyerahkan fotokopi Penetapan Dosen Pembimbing.
   d. Mahasiswa menyerahkan Hasil Turnitin Penelitian.
   e. Mahasiswa menyerahkan Surat Keterangan Bebas Administrasi Keuangan, dari Bagian Keuangan Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
2. Mahasiswa mengambil Form Konfirmasi Dosen Pembimbing ke Bagian Administrasi Akademik Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, atau bisa

mengunduh file melalui website http://mih.undip.ac.id

3. Mahasiswa melakukan Konfirmasi ke Dosen Pembimbing untuk menentukan jadwal Ujian Penelitian di minggu ke-2 setiap bulannya. Konfirmasi tersebut dilakukan dengan mengisi Form yang telah disediakan oleh bagian akademik dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dan Ketua Program.
4. Mahasiswa melengkapi berkas-berkas tersebut di atas (nomor 1-3) sebagai lampiran Form Instrument Monitoring, kemudian diserahkan kembali ke Bagian Administrasi Akademik untuk penjadwalan dan pengarsipan.
5. Mahasiswa mendaftar Ujian Penelitian melalui website http://mih.undip.ac.id

BAB V
HASIL PENELITIAN

A. Persyaratan Penulisan Hasil Penelitian

1. Bagi kelas *By Course*:
   a. Mahasiswa telah Lulus Ujian Penelitian yang dibuktikan dengan Berita Acara Ujian Penelitian.
   b. Mahasiswa telah menjalani proses Pembimbingan sejak ujian terakhir **minimal 5 (lima) kali** yang dibuktikan dengan lembar/buku bimbingan.
2. Bagi kelas *By Research*
   a. Mahasiswa telah Lulus Ujian Penelitian II yang dibuktikan dengan Berita Acara Ujian Penelitian II.
   b. Mahasiswa telah menjalani proses Pembimbingan sejak Ujian Proposal **minimal 5 (lima) kali** yang dibuktikan dengan lembar/buku bimbingan
   c. Mahasiswa telah mengikuti matrikulasi, dibuktikan dengan fotokopi sertifikat.
   d. Mahasiswa telah mengikuti Seminar Nasional yang diadakan di lingkungan Fakultas Hukum Undip, dibuktikan dengan fotokopi sertifikat.
   e. Mahasiswa telah mengikuti Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal, dibuktikan dengan fotokopi sertifikat.

B. Sistematika Penulisan Hasil Penelitian

Sajian pedoman penulisan Hasil Penelitian Tesis secara garis besar dapat diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) bagian yakni; Bagian Awal dan Bagian Utama.

1. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, daftar isi.

a. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat: Logo Undip, Judul Hasil Penelitian Tesis, Nama Sajian, Tujuan Penyusunan Hasil Penelitian, Nama dan NIM Peserta Program, Nama Dosen Pembimbing, Nama Prodi, bulan dan tahun Hasil Penelitian Tesis.

1) Judul (lihat pada Penelitian)
2) Nama Sajian: Hasil Penelitian Tesis
3) Tujuan Penyusunan Hasil Penelitian Tesis: Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Program Magister Hukum.
4) Nama mahasiswa Program Magister Hukum yang mengajukan Hasil Penelitian Tesis ditulis lengkap (tidak boleh singkatan) dan tanpa derajat kesarjanaan (gelar). Nomor Induk Mahasiswa (NIM) Program Magister Hukum dicantumkan di bawah nama.
5) Nama Dosen Pembimbing dengan gelar.
6) Nama Prodi: Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang.
7) Tahun pelaksanaan Hasil Penelitian Tesis ialah tahun ujian Hasil Penelitian Tesis dan ditempatkan di bawah kata Semarang.

b. Halaman Judul

Halaman Judul berisi Logo Undip, Judul Hasil Penelitian Tesis, Tujuan Penyusunan Hasil Penelitian Tesis, Nama dan NIM mahasiswa Program Magister Hukum, nama dosen pembimbing, bulan dan tahun ujian Hasil Penelitian Tesis. Halaman judul disajikan di atas kertas putih.

c. Halaman Persetujuan

Halaman Persetujuan Hasil Penelitian Tesis, Judul Hasil Penelitian Tesis, Tujuan Penyusunan Hasil Penelitian Tesis, Nama dan NIM mahasiswa Program Magister Hukum, Nama dan NIP serta tanda tangan Dosen Pembimbing, mengetahui Nama dan NIP Ketua Program Magister Hukum Undip, Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Tahun.

d. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi tanda tangan Penguji.

e. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi Hasil Penelitian Tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub-bab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, bab, judul sub-bab,

judul anak sub-bab disertai dengan nomor halamannya.

2. Bagian Utama

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan mencakup: Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian, Jadwal Penelitian, Sistematika Penulisan, dan Orisinalitas Penelitian.

1. **Latar Belakang**

   Latar belakang menyajikan pokok-pokok pikiran tentang pentingnya penelitian terhadap masalah-masalah hukum yang menjadi permasalahan dan tujuan penelitian. Sajian latar belakang dikemukakan dalam satu teknis penyajian dengan model alinea. Sajian bermula dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal-hal yang bersifat khusus, atau sebaliknya dari hal yang bersifat khusus (kasus, fakta) ke umum dan pada akhirnya bermuara pada masalah besar yang nantinya dijabarkan dalam permasalahan dan tujuan penelitian. Di dalam sajian ini secara substansial dikemukakan apa yang seharusnya (*das sollen*) dan apa yang secara aktual terjadi (*das sein*), sebagai dasar dalam perumusan masalah.

2. **Rumusan Masalah**

   Rumusan masalah harus merupakan rangkaian dua proposisi dan sekurang-kurangnya mengandung satu konsep hukum. Rumusan masalah pada umumnya dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

3. **Tujuan Penelitian**

   Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai, sesuai dengan sifat penelitian. Setidaknya ada dua tujuan penelitian yaitu tujuan yang bersifat teoritis dan praktis. Tujuan penelitian diselaraskan dengan perumusan masalah, penelitian dilakukan dalam rangka menjawab permasalahan penelitian. Untuk itu, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan harus sinkron.

4. **Manfaat Penelitian**

Manfaat atau kegunaan penelitian menggambarkan tentang manfaat penelitian yang dilakukan terhadap studi tertentu yang diarahkan pada manfaat praktis, antara lain hasil penelitian itu diharapkan berfaedah bagi kepentingan negara, masyarakat, pembangunan atau manfaat akademis/teoretis (untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang hukum tertentu).

5. **Kerangka Pemikiran**

   Kerangka Pemikiran pada hakikatnya merupakan alur pemikiran penulisan yang disajikan dalam bentuk *flowchart* dan sajian yang mengetengahkan kerangka konseptual dan kerangka teoretik.

   a. Kerangka Konseptual merupakan konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan konsep-konsep yang terkandung dalam judul penelitian yang dijabarkan ke dalam permasalahan dan tujuan penelitian. Konsep-konsep dasar menjadi pedoman peneliti dalam upaya mengumpulkan data dan bahan-bahan hukum yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dan tujuan penelitian. Konsep-konsep dasar lazimnya diperoleh setelah peneliti melakukan penelusuran bahan-bahan pustaka yang menyangkut permasalahan dan tujuan penelitiannya. Secara singkat dapat dikemukakan bahwa kerangka konseptual adalah kerangka berpikir yang bersifat konseptual mengenai masalah yang akan diteliti.
   b. Kerangka Teoretik, pada hakikatnya merupakan kerangka pikir yang intinya mencerminkan seperangkat proposisi yang berisi konstruksi pikir ketersalinghubungan atau kerangka pikir yang mencerminkan hubungan antar variabel penelitian. Seperti halnya kerangka konseptual, kerangka teori diperoleh peneliti setelah melakukan penelusuran bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Baik kerangka konseptual maupun kerangka teoritik adalah hasil kontemplasi peneliti setelah melakukan penelusuran bahan-bahan pustaka dan atas pertimbangan pikirnya ditetapkan konsep-konsep dasar dan teori-teori yang dianggap relevan dengan penelitiannya.

6. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada hakikatnya identik dengan ringkasan dari Tesis yang dituangkan dalam bentuk alinea.

7. **Orisinalitas Penelitian**

   Mahasiswa yang mengajukan proposal penelitian wajib membandingkan dengan minimal 2 (dua) tesis yang memiliki kemiripan untuk menghindari adanya plagiarisme.

BAB II METODE PENELITIAN

Sub bab:

a. Pendekatan Masalah: doktrinal dan nondoktrinal.
b. Spesifikasi Penelitian:
   1) Tipe Penelitian Normatif

      Pendekatan (*approach*): pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan kasus *(case approach*), pendekatan historis (*historical approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), pendekatan perbandingan (*comparative approach*).

      Sumber Bahan Hukum: Bahan Hukum Primer (misal: Undang- Undang, Peraturan Daerah, putusan pengadilan; Bahan Hukum Sekunder (misal: jurnal hukum, buku hukum), Bahan Hukum Tersier (misal: kamus hukum).
   2) Tipe Penelitian Empiris
   3) Penekanan pada langkah-langkah observasi, populasi dan sampel, serta analisis empiris-kualitatif.
c. Sumber dan Jenis Data: Data Primer dan/atau Data Sekunder.
d. Teknik Pengumpulan Data, tergantung pada jenis data yang diperlukan oleh peneliti.
e. Teknik Analisis Data, bersifat analisis kuantitatif dan/atau analisis kualitatif.

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat data atau informasi berupa hasil analisis dan pembahasan mengenai data dan teori sehingga mampu mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diajukan.

SISTEMATIKA HASIL PENELITIAN

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Kerangka Pemikiran

1.6 Sistematika Penulisan

1.7 Orisinalitas Penelitian

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan Masalah

2.2 Spesifikasi Penelitian

2.3 Sumber dan Jenis Data

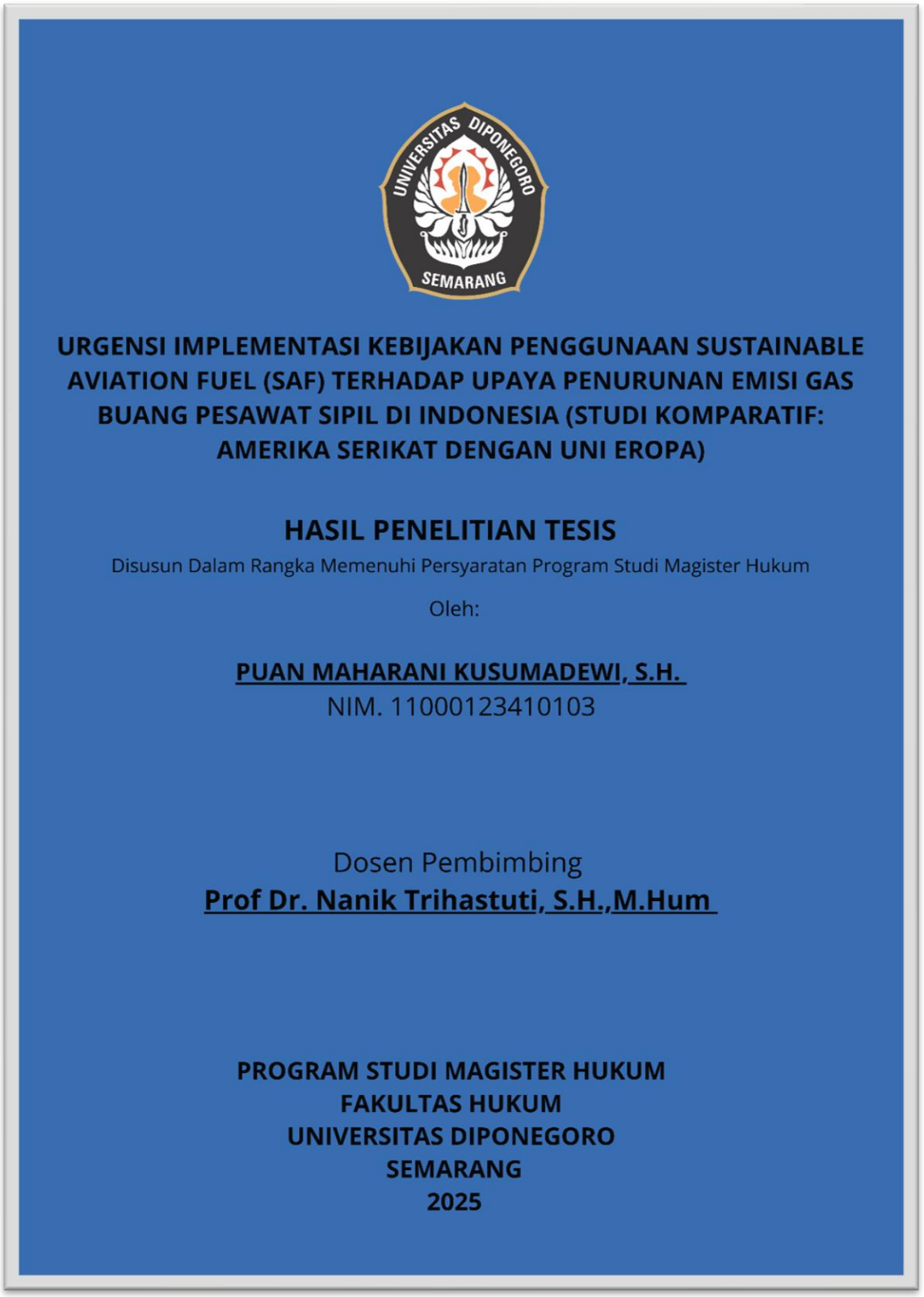
2.4 Teknik Pengumpulan Data

2.5 Teknik Analisis Data

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

DAFTAR PUSTAKA

Contoh : Cover (Biru)



URGENSI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGGUNAAN SUSTAINABLE AVIATION FUEL (SAF) TERHADAP UPAYA PENURUNAN EMISI GAS BUANG PESAWAT SIPIL DI INDONESIA (STUDI KOMPARATIF: AMERIKA SERIKAT DENGAN UNI EROPA)

HASIL PENELITIAN TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Program Studi Magister Hukum

Oleh:

PUAN MAHARANI KUSUMADEWI, S.H.

NIM. 11000123410103

Dosen Pembimbing

Prof Dr. Nanik Trihastuti, S.H.,M.Hum

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2025

C. Prosedur Ujian Hasil Penelitian

1. Telah memenuhi persyaratan
    a. Mahasiswa melampirkan lembar perbaikan naskah sesuai masukan Tim Penguji saat Ujian Penelitian telah ditandatangani oleh Tim Penguji, dan dilampirkan bersama dengan naskah Hasil Penelitian Tesis.
    b. Hasil Penelitian Tesis Mahasiswa telah mendapat persetujuan Dosen Pembimbing untuk melaksanakan ujian Hasil Penelitian Tesis dengan dilampiri Naskah Hasil Penelitian Tesis.
    c. Naskah Hasil Penelitian Tesis dengan ketentuan **minimal 50 halaman**, telah dijilid soft cover warna biru, dengan ketentuan:
        1. Naskah Hasil Penelitian Tesis dibuat rangkap 3 (tiga), jika hanya ada 1 Dosen Pembimbing.
        2. Naskah Hasil Penelitian Tesis dibuat rangkap 4 (empat), jika ada 2 Dosen Pembimbing.
    d. Mahasiswa telah mengkonfirmasi Dosen Pembimbing dan Moderator (Mahasiswa Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro), agar dapat hadir sesuai jadwal pelaksanaan ujian.
    e. Mahasiswa menyerahkan fotocopi KTM (Kartu Mahasiswa) sebanyak 1 (satu) lembar.
    f. Mahasiswa menyerahkan fotocopi Penetapan Dosen Pembimbing.
    g. Mahasiswa menyerahkan Summary Hasil Penelitian (berupa Power Point) maksimal 10 halaman dan dibuat rangkap 5 (lima) untuk peserta.
    h. Mahasiswa menyerahkan Hasil Turnitin Hasil Penelitian Tesis.
    i. Mahasiswa menyerahkan Surat Keterangan Bebas Administrasi Keuangan, dari Bagian Keuangan Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
2. Mahasiswa mengambil Form Konfirmasi Dosen Pembimbing ke Bagian Administrasi Akademik Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, atau bisa mengunduh file melalui website http://mih.undip.ac.id
3. Mahasiswa melakukan Konfirmasi ke Dosen Pembimbing untuk menentukan jadwal Ujian Hasil Penelitian di minggu ke-3 setiap bulannya.
4. Mahasiswa melakukan konfirmasi kepada Dosen Pembimbing tentang waktu pelaksanaan

yang dilampirkan pada Form Penetapan Dosen Pembimbing kemudian menyerahkannya ke Bagian Administrasi Akademik Progam Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

5. Mahasiswa melengkapi Berkas Persyaratan (huruf a) dengan berdasarkan Checklist Ujian Hasil Penelitian dan Form Konfirmasi Dosen Pembimbing yang sudah ditandatangani oleh Ketua Program dan Dosen Pembimbing kemudian diserahkan kembali ke Bagian Administrasi Akademik, untuk penjadwalan dan pengarsipan.
6. Mahasiswa mendaftar Ujian Hasil Penelitian Tesis di Bagian Administrasi Akademik Progam Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, dengan membawa bukti konfirmasi dari Dosen Pembimbing dan Moderator, serta menyerahkan daftar peserta Ujian Hasil Penelitian sebanyak maksimal 10 mahasiswa.
7. Mahasiswa melengkapi berkas-berkas tersebut di atas (nomor 1-3) sebagai lampiran Form Instrument Monitoring, kemudian diserahkan kembali ke Bagian Administrasi Akademik untuk penjadwalan dan pengarsipan.
8. Mahasiswa mendaftar Ujian Hasil Penelitian Tesis melalui website http://mih.undip.ac.id

BAB VI
TESIS

A. Persyaratan Penulisan Tesis

1. Telah lulus Ujian Hasil Penelitian Tesis.
2. Mata kuliah Tesis masuk di dalam IRS semester berjalan.

B. Sistematika Penulisan Tesis

Tata cara penulisan tesis, antara lain:

1. **Bahan dan Ukuran**

   Bahan dan ukuran mencakup naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul, dan ukuran.

   a. Naskah

      Naskah diketik diatas kertas HVS80g/m2 dan tidak bolak-balik.

   b. Sampul

      Sampul dibuat dari kertas buffalo atau yang sejenis, dan sedapat-dapatnya diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik (hard cover). Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul. Warna sampul merah hati.

   c. Ukuran

      Ukuran kertas untuk pengetikan naskah, yaitu A4 (21cm x 27,9cm).

2. **Pengetikan**

   a. Jenis Huruf

      1. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman 12. Seluruh naskah harus menggunakan jenis huruf yang sama. Penggunaan huruf tebal (*bold*), miring (*italic*), tidak diperkenankan kecuali untuk Judul Buku dalam *footnote* (*bold*), dan kata-kata asing (*italic*).
      2. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

   b. Bilangan dan Satuan

      1) Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.
      2) Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 0,5 kilogram.

3) Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misal mg, kg, cal.

c. Batas Tepi

Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

Tepi atas : 4 cm Tepi bawah : 3 cm Tepi kiri : 4 cm Tepi kanan : 3 cm

d. Pengisian Ruangan

Pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan secara efektif.

e. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada jarak 7 (tujuh) karakter dari batas tepi kiri.

f. Permulaan Kalimat

Penulisan bilangan atau lambang di awal kalimat harus ditulis dengan huruf, misalnya: Sepuluh pasien rawat jalan.

g. Judul, Sub Judul, dan Anak Sub Judul

1. Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
2. Sub judul ditulis simetris, semuakata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
3. Anak sub judul diketik mulai dari batas kiri, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

h. Penomoran Penulisan Naskah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian tidak diperkenankan menggunakan "*bullet*". Penomoran untuk bab dan sub-bab anak sub-bab menggunakan nomor berbentuk huruf, baik besar maupun kecil (A, B, a, b) dan nomor berbentuk angka (Romawi dan Arab). Jika nomor berbentuk huruf dan angka telah dipakai sedangkan pembagian terus berlanjut maka digunakan nomor-nomor dalam kurung. Berikut adalah urutan penomoran jika satu bab dibagi kedalam beberapa sub-bab yang lebih kecil:

1. Angka Romawi besar (Bab)
2. Huruf besar.
3. Angka Arab.
4. Huruf kecil.
5. Angka Arab dengan satu tanda kurung, misalnya1)., 5)., 24)., dst.
6. Huruf kecil dengan satu tanda kurung, misalnya a)., b)., c)., dst.
7. Angka Arab di antara dua tanda kurung, misalnya(1), (2), (3), dst.
8. Huruf kecil di antara dua tanda kurung (a), (b), (c), dst.
9. Angka Romawi kecil di antara dua tanda kurung (i), (ii), (iii), dst.

3. **Penomoran Halaman, Tabel, dan Gambar**

   a. Halaman

   1) Bagian awal tesis, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil.
   2) Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan (BAB I) sampai halaman terakhir, memakai angka arab sebagai nomor halaman.
   3) Nomor halaman ditempatkan disebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di sebelah kanan bawah.
   4) Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

   b. Tabel (daftar)

   Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab.

   c. Gambar

   Gambar dinomori dengan angka Arab.

4. **Tabel (Daftar dan Gambar)**

   a. Tabel (daftar)

   1) Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik.
   2) Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar),

dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.

3) Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
4) Kalau tabel (daftar) lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga setting kertas harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
5) Diatas dan dibawah tabel (daftar) dipasang garis batas, agar terpisah dan diuraikan pokok dalam makalah.
6) Tabel (daftar) diketik simetris.
7) Tabel (daftar) yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

b. Gambar

1) Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
2) Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
3) Gambar tidak boleh dipenggal.
4) Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
5) Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan sebelah kiri kertas.
6) Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan dapat proporsional.
7) Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
8) Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air dan garis lengkung grafik dibuat dengan bantuan Kurve Prancis (French Curve).
9) Letak gambar diatur supaya simetris.

5. **Bahasa**

a. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Indonesia yang baku.

b. Kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kita, engkau, dst), tetapi dibuat dalam bentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan penulis.

c. Istilah

1) Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di- Indonesiakan;
2) Jika terpaksa harus memakai istilah asing, diketik dalam format Italic;

d. Kesalahan yang sering terjadi

1) Kata penghubung, seperti *sehingga, sedangkan,* tidak boleh digunakan untuk memulai suatu kalimat;
2) Kata depan, misalnya *pada*, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan didepan subyek (merusak susunan kalimat);
3) Kata *dimana* dan *dari,* acapkali kurang tepat pemakaiannya dan diperlakukan tepat seperti kata *"where"* dan *"of"* dalam Bahasa Inggris. Dalam Bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan sebaiknya tidak digunakan.
4) Awalan *ke* dan *di* harus dibedakan dengan kata depan ke- dan di-;
5) Tanda baca harus digunakan dengan tepat.

6. **Penulisan Catatan Kaki** (*Footnote*)

a. Nama Penulis yang dijadikan referensi

Nama penulis yang dijadikan referensi dalam uraian harus dicantumkan dalam catatan kaki (*footnote*). Syarat umum pembuatan kutipan adalah:

1) Catatan kaki dibuat pada bagian bawah dari halaman naskah;
2) Setiap catatan kaki diberi nomor angka arab (dapat berlanjut 1, 2, 3 seterusnya sampai dengan bab akhir atau dimulai angka 1 setiap babnya);
3) Catatan kaki dibuat dalam satu spasi, sedangkan jarak antar catatan kaki dibuat satu setengah spasi;
4) Nama penulis, diakhiri dengan koma;
5) Gelar kesarjanaan tidak perlu ditulis;
6) Judul buku dan nama jurnal, dicetak miring;
7) Judul artikel dan makalah, ditulis dengan tanda kutip;
8) Tempat (Kota) penerbit, nama penerbit, tahun terbitan ditulis dalam kurung

(tetapi bisa tidak);

9) Nomor halaman buku yang dikutip secara langsung.

Contoh *Footnote* :

> [6)]Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum,* (Jakarta:UI-Pres, 1981), hlm.25. (contoh penulisan footnote dari buku)
>
> [11)]L.Wilardjo, **"**Tanggung Jawab Sosial Seorang Ilmuwan**"**, *Pustaka* No.3Th.III,1979, hlm.6. (contoh penulisan footnote dari artikel)

b. Penulisan *Ibid*, *Op.Cit*, dan *Loc.Cit*.

Ibid, merupakan singkatan dari *ibidem*, artinya ditempat yang sama. Jika suatu pustaka baru saja dikutip (belum diselang) akan dikutip lagi, maka cukup ditulis *ibid*, hlm.100; maksudnya bahwa halaman 100 itu bukan halaman yang telah dirujuk oleh catatan kaki sebelumnya.

Loc.Cit, singkatan dari *Loco Citato,* artinya dikutip dari tempat yang sama. Jika hendak mengutip halaman yang sama dari karangan yang baru saja dikutip (belum berselang), maka harus ditulis *Loc.Cit*.

Op.Cit, singkatan dari *Opere Citato,* artinya telah dikutip. Jika sumber telah dikutip dalam catatan kaki dan telah diselang satu atau beberapa sumber lain akan dikutip lagi, maka penulisannya dapat disingkat dengan hanya pengarangnya saja diikuti *Op.Cit*.

7. **Penulisan Daftar Pustaka**

a. Nama penulis harus dicantumkan semuanya.
b. Lebih dari 3 nama penulis hanya ditulis: nama penulis pertama, dkk.
c. Nama penulis lebih dari 2 kata maka: Yudhoyono, Susilo Bambang,…
d. Nama penulis, diakhiri dengan koma;
e. Gelar kesarjanaan tidak perlu ditulis;
f. Judul buku dan nama jurnal, dicetak miring;
g. Judul artikel dan makalah, ditulis dengan tanda kutip;
h. Tahun, judul, Tempat Kota penerbit: nama penerbit,
i. Urutan.

C. Sistematika tesis

Pedoman Penulisan Tesis secara garis besar dapat diklasifikasikan kedalam 3 (tiga) bagian

yakni; Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir.

1. **Bagian Awal**

   Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, daftar isi.

   a. **Halaman Sampul Depan**

      Halaman sampul depan memuat: Logo Undip, Judul Tesis, Tujuan Penyusunan Tesis, Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) Peserta Program, bulan dan tahun ujian tesis.

      1) Judul tesis (lihat pada Proposal Penelitian);
      2) Tujuan Penyusunan Tesis, ialah untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program.
      3) Nama mahasiswa Program Magister Hukum yang mengajukan Tesis ditulis lengkap (tidak boleh singkatan) dan tanpa derajat kesarjanaan (Gelar). Nomor Induk Mahasiswa (NIM) Program Magister Hukum dicantumkan dibawah nama.
      4) Tahun pelaksanaan Tesis ialah tahun Ujian Tesis dan ditempatkan di bawah kata Semarang.

   b. **Halaman Judul**

      Halaman Judul berisi Logo Undip, Judul Tesis, Tujuan Penyusunan Tesis, Nama dan NIM mahasiswa Program Magister Hukum, nama dosen pembimbing, bulan dan tahun Ujian Tesis. Halaman judul disajikan di atas kertas putih.

   c. **Halaman Persetujuan**

      Halaman Persetujuan Tesis berisi Tujuan Penyusunan Tesis, Nama dan NIM mahasiswa Program Magister Hukum, nama, NIP dan tanda tangan dosen pembimbing, mengetahui nama dan NIP Ketua Program Magister Hukum Undip.

   d. **Halaman Pengesahan**

      Halaman Pengesahan berisi nama dan nomor peserta ujian, program studi, judul tesis, pernyataan telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dengan menyebutkan hari dan tanggal ujian, susunan Dewan Penguji beserta tanda tangan, kota ditetapkannya pelaksanaan ujian.

   e. **Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi**

   f. **Halaman Pernyataan Keaslian Tesis**

g. Motto dan Persembahan

h. Kata Pengantar

Kata Pengantar berisi uraian singkat tentang tujuan penyusunan Tesis, ungkapan peneliti baik terkait dengan deskripsi penyusunan Tesis maupun ucapan terima kasih.

i. Abstrak

Abstrak disajikan dalam satu format penulisan dengan model alinea. Didalam Abstrak disajikan Judul Tesis, Latar Belakang (1 alinea); Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian (1 alinea); Metode Penelitian (1 alinea), Hasil Penelitian, Analisis, Simpulan dan Saran (2-3 alinea), diakhiri dengan Kata Kunci. Abstrak diketik 1 spasi, disajikan paling banyak 300 kata dan diketik hanya 1 lembar. Di bagian akhir dicantumkan mengenai kata kunci dari abstrak tersebut. Kalimat "kata kunci" ditulis dengan performartan karakter bold. Masing-masing kata kunci dipisahkan dengan tanda baca koma dan diakhiri tanda baca titik.

j. Abstract

Abstract adalah abstrak dalam bahasa Inggris, disajikan dalam satu format penulisan model alinea, di dalamnya terkandung Judul Tesis, Latar Belakang (1 alinea); Permasalahan dan Tujuan Penelitian (1 alinea); Metode Penelitian (1 alinea); Hasil Penelitian, Analisis, Simpulan dan Saran (2-3 alinea), Kata Kunci. Abstract diketik 1 spasi, disajikan paling banyak 300 kata dan diketik satu hanya 1 lembar. Di bagian akhir dicantumkan *keywords*. Kalimat "*keywords*" ditulis dengan performartan karakter bold. Masing-masing kata kunci dipisahkan dengan tanda baca koma dan diakhiri tanda baca titik.

k. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub-bab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, bab, sub-bab, anak sub-bab disertai dengan nomor halamannya.

l. Daftar Tabel

Jika dalam tesis terdapat tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel (daftar) beserta dengan nomor halamannya.

m. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Apabila dalam satu tesis juga terdapat beberapa bentuk ragaan, bagan, ada baiknya juga dibuat daftar ragaan atau bagan.

n. Daftar Lampiran

Jika dalam tesis terdapat Daftar Lampiran, perlu adanya daftar lampiran yang memuat urutan judul Daftar Lampiran beserta dengan nomor halamannya.

2. Bagian Utama

Bagian utama penulisan tesis mencakup: Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian.

1. Latar Belakang

   Latar belakang menyajikan pokok-pokok pikiran tentang pentingnya penelitian terhadap masalah-masalah hukum yang menjadi permasalahan dan tujuan penelitian. Sajian latar belakang dikemukakan dalam satu teknis penyajian dengan model alinea. Sajian bermula dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal-hal yang bersifat khusus, atau sebaliknya dari hal yang bersifat khusus (kasus, fakta) ke umum dan pada akhirnya bermuara pada masalah besar yang nantinya dijabarkan dalam permasalahan dan tujuan penelitian. Di dalam sajian ini secara substansial dikemukakan apa yang seharusnya (*das Sollen*) dan apa yang secara aktual terjadi (*das Sein*), sebagai dasar dalam perumusan masalah.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah harus merupakan rangkaian dua proposisi dan sekurang-kurangnya mengandung satu konsep hukum. Rumusan masalah pada umumnya dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

3. Tujuan Penelitian

   Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai, sesuai dengan sifat penelitian. Setidaknya ada dua tujuan penelitian yaitu tujuan yang bersifat teoritis dan praktis. Tujuan penelitian diselaraskan dengan perumusan masalah, penelitian dilakukan dalam rangka menjawab permasalahan penelitian. Untuk itu, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan harus

sinkron.

4. Manfaat Penelitian

   Manfaat atau kegunaan penelitian menggambarkan tentang manfaat penelitian yang dilakukan terhadap studi tertentu yang diarahkan pada manfaat praktis, antara lain hasil penelitian itu diharapkan berfaedah bagi kepentingan negara, masyarakat, pembangunan atau manfaat akademis/teoritis (untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang hukum tertentu).

5. Kerangka Pemikiran

   Kerangka Pemikiran pada hakikatnya merupakan alur pemikiran penulisan yang disajikan dalam bentuk *flowchart* dan sajian yang mengetengahkan kerangka konseptual dan kerangka teoretik.

   a. Kerangka Konseptual merupakan konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan konsep-konsep yang terkandung dalam judul penelitian yang dijabarkan ke dalam permasalahan dan tujuan penelitian. Konsep-konsep dasar menjadi pedoman peneliti dalam upaya mengumpulkan data dan bahan-bahan hukum yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dan tujuan penelitian. Konsep-konsep dasar lazimnya diperoleh setelah peneliti melakukan penelusuran bahan-bahan pustaka yang menyangkut permasalahan dan tujuan penelitiannya. Secara singkat dapat dikemukakan bahwa kerangka konseptual adalah kerangka berpikir yang bersifat konseptual mengenai masalah yang akan diteliti.

   b. Kerangka Teoretik, pada hakikatnya merupakan kerangka pikir yang intinya mencerminkan seperangkat proposisi yang berisi konstruksi pikir ketersalinghubungan atau kerangka pikir yang mencerminkan hubungan antar variabel penelitian. Seperti halnya kerangka konseptual, kerangka teori diperoleh peneliti setelah melakukan penelusuran bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Baik kerangka konseptual maupun kerangka teoritik adalah hasil kontemplasi peneliti setelah melakukan penelusuran bahan-bahan pustaka dan atas pertimbangan pikirnya ditetapkan konsep-konsep dasar dan teori-teori yang dianggap relevan dengan

penelitiannya.

6. Metode Penelitian

   Metode Penelitian dapat dilakukan melalui penelitian yang bersifat doktrinal dan non-doktrinal.

   Langkah dalam melakukan metode penelitiannya meliputi:

   a. Metode Pendekatan dapat menggunakan pendekatan yuridis normatif atau yuridis empiris.
   b. Spesifikasi penelitian dapat berupa penelitian deskriptif, deskriptif analitis, atau penelitian inferensial.
   c. Populasi dan Sampel (jika ada), populasi merupakan keseluruhan dari obyek yang akan diteliti, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili obyek dari penelitian.
   d. Sumber dan Jenis Data. Data sekunder dapat berupa bahan-bahan hukum dan dokumen-dokumen hukum termasuk kasus-kasus hukum yang menjadi pijakan dasar peneliti dalam rangka menjawab permasalahan dan tujuan penelitiannya. Data primer lazimnya digunakan dalam penelitian hukum yang bersifat empiris/sosiologis, penelitian biasanya berupaya mengkaitkan kondisi-kondisi sosial dengan masalah-masalah hukum yang terjadi di masyarakat.
   e. Teknik Pengumpulan Data. Metode pengumpulan data sekunder lazimnya dilakukan dengan cara studi pustaka dan studi dokumenter serta wawancara untuk melengkapi data sekunder. Sedangkan data primer dapat dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

Teknik Analisis Data menggunakan analisis data kuantitatif atau analisis data kualitatif. Kedua jenis analisis tersebut tidak harus dipisahkan sama sekali, tetapi dapat digunakan secara bersamaan, bahkan apabila digunakan dengan tepat, dapat saling menunjang.

A. Sistematika Penulisan
B. Orisinalitas Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Hakikat dari bab Tinjauan Pustaka adalah upaya peneliti untuk menemukan konsep dan teori yang akan diterapkan sebagai pedoman konseptual dan teoritik dalam tesis yang berbasis penelitian. Upaya penemuan konsep dan teori dilakukan oleh peneliti melalui penelusuran bahan-bahan pustaka yang dipandang relevan dengan kajian tesis pada umumnya dan upaya menjawab permasalahan dan tujuan penelitian pada khususnya. Oleh karena itu peneliti dituntut untuk mampu berpikir kritis terhadap konsep dan teori yang diperoleh lewat penelusuran bahan-bahan pustaka. Atas dasar pemahaman peneliti terhadap berbagai konsep dan teori yang diperoleh lewat bahan pustaka, kemudian Peneliti menetapkan konsep dan teori yang akan dipakai sebagai kerangka analisis dalam upaya peneliti untuk menjawab permasalahan dan tujuan penelitiannya. Tepatnya, harus ada ketegasan dari peneliti konsep dan teori manakah yang menurut pertimbangan akademik paling tepat dan sesuai serta relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitiannya.

Penegasan konseptual dan teori itu secara ekplisit telah tercermin dalam kerangka pemikiran yang dituangkan dalam Bab I Pendahuluan. Dengan demikian, pilihan konsep dan teori yang tertuang dalam kerangka pemikiran, memperoleh kejelasan alasan dan upaya penemuannya lewat Bab II Tinjauan Pustaka ini.

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang dituangkan secara berurutan sesuai dengan urutan permasalahan dan tujuan penelitian. Dengan demikian jelas menggambarkan upaya peneliti menjawab permasalahan dan tujuan penelitiannya.

BAB IV PENUTUP

a. Simpulan

Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang digeneralisasikan dari Hasil Penelitian dan Pembahasan. Agar tampak ada keterkaitan antara simpulan dengan permasalahan dan pembahasan, maka sebaiknya simpulan disajikan dalam pokok-pokok bahasan urut sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian.

b. Saran

Saran dibuat berdasarkan simpulan dan pemikiran perspektif peneliti, yang arahnya pada saran-saran yang bersifat praktis dan akademik.

c. Bagian Akhir

Bagian akhir mengandung daftar pustaka dan lampiran.

1) Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun seperti pada usulan penelitian

2) Lampiran

Lampiran terdiri dari (a) Tabel-tabel Data, (b) Putusan Pengadilan, (c) Peraturan Perundang-undangan. Di samping itu dalam hal diperlukan dilampirkan pula Surat Ijin Penelitian, Daftar Pertanyaan, dan lain-lain.

SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

HALAMAN JUDULi

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI iv

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS v

MOTTO& PERSEMBAHAN (bisa ditulis/bisa juga tidak ditulis) vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK (dalam Bahasa Indonesia) viii

ABSTRACT (dalam Bahasa Inggris) ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL (Jika ada) xi

DAFTAR GAMBAR (Jika ada) xii

DAFTAR LAMPIRAN (Jika ada) xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Perumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Kerangka Pemikiran

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Pendekatan Masalah

1.6.2 Spesifikasi Penelitian

1.6.3 Sumber dan Jenis Data

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

1.6.5 Teknik Analisis Data

1.7 Sistematika Penulisan

1.8 Orisinalitas Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB IV PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Contoh : Halaman Persetujuan Tesis Sebelum Diuji

HALAMAN PERSETUJUAN

URGENSI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGGUNAAN SUSTAINABLE AVIATION FUEL (SAF) TERHADAP UPAYA PENURUNAN EMISI GAS BUANG PESAWAT SIPIL DI INDONESIA (STUDI KOMPARATIF: AMERIKA SERIKAT DENGAN UNI EROPA)

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Program Studi Magister Hukum

Pembimbing	**Peneliti**
Prof. Dr. Nanik Trihastuti, S.H., M.Hum.	Puan Maharani Kusumadewi, S.H.
NIP. 196402091988032001	NIM. 11000123410103

Mengetahui Ketua Program Studi
Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

Dr. Ratna Herawati, S.H., M.H.
NIP. 198303202008122002

Contoh : Halaman Pengesahan Tesis Setelah Di Uji

Halaman PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama Mahasiswa	:	**Puan Maharani Kusumadewi, S.H.**
N I M	:	11010110401022
Program Studi	:	Magister Hukum
Judul Tesis	:	Urgensi Implementasi Kebijakan Penggunaan Sustainable Aviation Fuel (Saf) Terhadap Upaya Penurunan Emisi Gas Buang Pesawat Sipil Di Indonesia (Studi Komparatif: Amerika Serikat Dengan Uni Eropa)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Hari Senin, tanggal 21 April 2025 Dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Gelar Magister Hukum pada Program Magister Hukum, Fakultas Hukum, Universitas DiponegoroDewan Penguji Tesis

a. **Ketua Penguji** :. Prof. Dr. Nanik Trihastuti, S.H., M.Hum (.....)

b. **Penguji I** : Prof. Dr. Adji Samekto, S.H., M.Hum.(.....)

c. **Penguji II** : Dr. Adya Paramita Prabandari, S.H., M.L.I., M.H. (.....)

Ditetapkan di Semarang

D. Format Pernyataan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Diponegoro, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama, : Puan Maharani Kusumadewi, S.H.

NIM : 11000123410103

Program Kajian : Hukum Internasional

Program Studi : Magister Hukum

Fakultas : Hukum

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Non-ekslusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas Karya Ilmiah Saya yang berjudul:

.....

.....

.....

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya, tanpa meminta ijin dari Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai Penulis dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada tanggal : .....20.....

Yang Menyatakan

. ..... S.H.

NIM.....

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Karya Ilmiah Tesis ini adalah asli hasil karya saya sendiri yang dibuat dengan sebenar-benarnya dan Karya Ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) maupun Magister (S2) dari Universitas Diponegoro maupun Perguruan Tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam Karya Ilmiah ini yang berasal dari Penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber Penulis secara benar dan semua isi Karya Ilmiah/Tesis ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sebagai Penulis.

Semarang, ...20...

Yang membuat pernyataan

Materai 10.000

. ..... , S.H.

NIM.....

Contoh: **Cover (Merah Hati)**

KEBIJAKAN PEMBAHARUAN HUKUM PIDANA DALAM PERUMUSAN PRINSIP IRRELEVANSI (IRRELEVANCE PRINCIPLE) URGENSI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGGUNAAN SUSTAINABLE AVIATION FUEL (SAF) TERHADAP UPAYA PENURUNAN EMISI GAS BUANG PESAWAT SIPIL DI INDONESIA (STUDI KOMPARATIF: AMERIKA SERIKAT DENGAN UNI EROPA)

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Program Magister Hukum

Oleh :
Puan Maharani Kusumadewi, S.H.
11000123410103

PEMBIMBING :
Prof. Dr. Nanik Trihastuti, S.H., M.Hum.

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2025

E. Prosedur Ujian Tesis

1. **Telah memenuhi persyaratan:**
   a. Mahasiswa melampirkan lembar perbaikan naskah sesuai masukan tim penguji saat Ujian Hasil Penelitian Tesis yang telah ditandatangani oleh Tim Penguji, dan dilampirkan bersama dengan naskah Tesis.
   b. Mahasiswa telah menjalani proses Pembimbingan sejak Ujian Hasil Penelitian **minimal 3 (tiga) kali** yang dibuktikan dengan lembar/buku bimbingan.
   c. Mahasiswa menyerahkan Naskah Tesis yang telah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dan Ketua Progam Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
   d. Mahasiswa mengisi Form Instrumen Monitoring Tesis, kemudian mengajukan Pengesahan yang ditandatangani oleh Ketua Progam Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
   e. Naskah Tesis telah dijilid (*Soft Cover Jilid*) warna Merah Hati, berjumlah **minimal 100 halaman,** dengan ketentuan:
      i. Naskah Tesis rangkap 4 (empat) jika Dosen Pembimbing 1 (satu).
      ii. Naskah Tesis rangkap 5 (lima) jika Dosen Pembimbing 2 (dua).
   f. Mahasiswa mengirim File artikel Jurnal Repository tersebut ke E-mail: jurnalmih.undip@gmail.com
   g. **Mahasiswa menyerahkan *Accepted Open Journal System* (OJS) terakreditasi Dikti dengan minimal SINTA 3.**
   h. Mahasiswa menyerahkan fotokopi KTM (Kartu Mahasiswa) sebanyak 1 (satu) lembar.
   i. **Mahasiswa menyerahkan fotokopi Sertifikat TOEFL dari SEU Undip atau Lembaga resmi lainnya (British Council, IDP Education, Cambridge Assessment English, Education Testing Service, Indonesian International Education Foundation) dengan skor minimal 475.**
   j. Mahasiswa menyerahkan Form Penetapan Judul Tesis (Asli) dan buku bimbingan Tesis (Asli).
   k. Mahasiswa menyerahkan Surat Keterangan Bebas Administrasi Keuangan, dari

Bagian Keuangan Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

l. Mahasiswa menyerahkan *print out* Transkrip (Kumpulan Nilai) yang diambil dari SSO kemudian diberikan ke bagian akademik.
m. Mahasiswa mendaftar Ujian Tesis melalui website http://mih.undip.ac.id
n. Mahasiswa mengisi Form tracer study melalui website http://mih.undip.ac.id

2. Mahasiswa mengambil Form Konfirmasi Dosen Pembimbing ke Bagian Administrasi Akademik Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, atau bisa mengunduh file melalui website http://mih.undip.ac.id
3. Mahasiswa melakukan Konfirmasi ke Dosen Pembimbing untuk menentukan jadwal Ujian Tesis di minggu ke-1 setiap bulannya. Konfirmasi tersebut dilakukan dengan mengisi Form yang telah disediakan oleh bagian akademik dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dan Ketua Program.
4. Mahasiswa melengkapi berkas-berkas tersebut di atas (nomor 1-3) sebagai lampiran Form Instrument Monitoring, kemudian diserahkan kembali ke Bagian Administrasi Akademik untuk penjadwalan dan pengarsipan.
5. Mahasiswa mendaftar Ujian Tesis di Bagian Administrasi Akademik Progam Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, dengan membawa bukti konfirmasi dari Dosen Pembimbing.
6. Mahasiswa mendaftar Ujian Tesis melalui website http://mih.undip.ac.id

BAB VII
PROSES PEMBIMBINGAN JURNAL

A. Mahasiswa :

1. Mahasiswa sebagai nama pertama pada artikel jurnal
2. Mengajukan tema kepada dosen pembimbing jurnal
3. Menyerahkan Rencana Artikel Jurnal
4. Menindaklanjuti pengarahan dari dosen pembimbing jurnal
5. Menyerahkan Artikel Jurnal kepada dosen pembimbing
6. Mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing Jurnal
7. Menyerahkan Artikel Jurnal kepada dosen pembimbing
8. Mendaftarkan artikel pada jurnal yang dituju
9. Menyampaikan perkembangan artikel yang telah disubmit kepada dosen pembimbing jurnal
10. Memberikan *Letter of Accepted* hingga bukti link publikasi kepada dosen pembimbing

B. Dosen Pembimbing Jurnal:

1. Dosen pembimbing jurnal adalah Dosen Magister Hukum FH Undip atau Dosen Luar yang berafiliasi/memakai Nama Undip atau dosen pembimbing Tesis (apabila artikel ditulis setelah mendapat Penetapan Dosen Pembimbing)
2. Dosen pembimbing jurnal sebagai nama kedua pada artikel jurnal
3. Memberikan pengesahan Judul Artikel Jurnal
4. Melaksanakan proses pembimbingan Jurnal
5. Memberikan persetujuan pada artikel jurnal dengan membubuhkan tandatangan.
6. Memberikan persetujuan pada jurnal yang dituju berdasarkan kriteria dari program studi
7. Mendapatkan informasi perkembangan artikel yang telah disubmit
8. Mendapatkan *Letter of Accepted* hingga bukti link publikasi kepada dosen pembimbing